



Kondisi lalu lintas di kawasan Jalan Malioboro di depan Stasiun Pulu Kenari Api Stasiun Tugu Yogyakarta pada tahun 1948.

Hari Saat Jogja Bergabung dengan Indonesia

Dinamika perjuangan, termasuk sempat berpindahnya Ibu Kota Indonesia ke Jogja, akhirnya berbuah kemerdekaan Republik Indonesia (RI). Jogja yang kala itu masih otonom, kemudian berpisah menjadi bagian dari Tanah Air.

PIDATO DI SINI



Siapa foto dan informasi mengenai Hari Saat Jogja Bergabung dengan Indonesia?

Meraki mara-maknanya berkontribusi besar, saat Proklamasi Kemerdekaan RI, Jogja menjadi menjadi daerah yang otonom. Jogja belum menjadi bagian dari Indonesia. Kabar kemerdekaan Indonesia terus di berbagai petra, Jogja Masyarakat Jogja, melalui Sri Sultan Hamengku Buwono IX menyatakan kebhugasaan dan kebhugaan atas Kemerdekaan Indonesia.

hanya memiliki wilayah. Pada 20 Agustus 1945, Sri Sultan HB IX mengizinkan sekopras kepada Soekarno dan Hatta. Istora pengakuan bahwa Jogja sanggup berfidi di belakng kepemimpinan Soekarno dan Hatta.

VIII, Ki Hadjar Dewantara, dan sejumlah tokoh lainnya. Hasil pertunjukan para tokoh penting itu menghasilkan Amat 5 September 1945. Para ulama amat berpa ketemellian Jogja menjadi bagian dari NKRI. Esok harinya, usuan Presiden Soekarno memberikan Paganan Penetapan ke Jogja.

UTUSAN PRESIDEN TIM 10 JOHJAKOTA

Selanjutnya, Presiden Soekarno telah menetapkan Yogyakarta sebagai bagian dari Republik Indonesia. Keputusan ini diambil pada tanggal 13 September 1945.

AMANAT SENI PADUKA KANDUNDESI KEMUNDIRAN KANDUNDESI SELTA.

Amat Sri Sultan HB IX dan Paku Alam VII saat bergabung ke NKRI.



Kesibukan di kawasan Jalan Malioboro pada tahun 1948.

AMANAT SENI PADUKA KANDUNDESI SURETI PANDERAN KANDUNDESI SELTA.

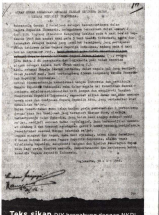
Amat Sri Sultan HB IX dan Paku Alam VII saat bergabung ke NKRI.



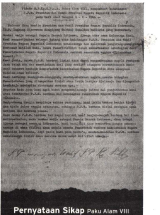
Teks pidato Sri Sultan HB IX pada tanggal 20 Agustus 1945 mengenai kemerdekaan Indonesia.



Pidato Sri Sultan HB IX tanggal 21-8-1945 di hari berahya akan untuk ketas-berahya berahya berahya berahya.



Teks sikap DIV bergabung dengan NKRI.



Pernyataan Sikap Paku Alam VII saat bergabung dengan NKRI.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005